

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V memuat rangkuman temuan penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga menyajikan rekomendasi untuk penelitian mendatang serta menguraikan implikasi praktis dari temuan yang diperoleh.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang berjudul "*Layanan Bimbingan Karir untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*", maka dapat disampaikan simpulan sebagai berikut.

1. Temuan penelitian terkait perencanaan karir pada peserta didik SMK mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta didik tergolong dalam kategori cukup mampu, mencakup dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Secara presentase, 76% peserta didik berada pada kategorisasi kemampuan perencanaan karir cukup mampu secara umum, 75% peserta didik berada pada kategorisasi kemampuan perencanaan karir cukup mampu dalam aspek kognitif, 76% peserta didik berada pada kategorisasi kemampuan perencanaan karir cukup mampu dalam aspek afektif, dan 73% peserta didik berada pada kategorisasi kemampuan perencanaan karir cukup mampu dalam aspek psikomotor. Jika ditinjau lebih detail berdasarkan masing-masing satuan pendidikan, sebagian besar peserta didik dari masing-masing sekolah juga berada pada kategori cukup mampu. Meskipun demikian, terdapat variasi penyebaran pada kategori mampu dan kurang mampu yang saling berkaitan, menunjukkan bahwa setiap indikator saling berkontribusi dalam membentuk kemampuan peserta didik merancang tujuan studi lanjut berdasarkan informasi dirinya dan pekerjaan di masa depan.
2. Layanan bimbingan karir yang disusun berdasarkan kategorisasi kemampuan perencanaan karir meliputi komponen program layanan

dasar, dengan strategi layanan yang digunakan adalah layanan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan karir telah melalui proses uji rasional oleh dua dosen ahli dan dua praktisi bimbingan dan konseling. Hasil dari uji rasional tersebut menunjukkan bahwa layanan yang dirumuskan dinilai memadai serta layak untuk diujicobakan di tingkat SMK.

5.2 Implikasi

Layanan bimbingan karir yang disusun berdasarkan hasil temuan terkait perencanaan karir peserta didik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapan peserta didik menghadapi tantangan dunia kerja dan pendidikan lanjut. Melalui layanan ini, peserta didik didorong untuk memahami potensi, minat, serta kemampuan diri secara lebih mendalam, sekaligus diarahkan dalam menyusun rencana karir yang sesuai dengan tujuan hidupnya. Mengingat temuan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih tergolong pada kategori cukup mampu dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, keberadaan layanan ini menjadi penting untuk memperkuat proses pengambilan keputusan karir yang tepat. Layanan ini turut berperan dalam menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik untuk memilih dan menjalani jalur karir yang sesuai dengan kepribadian serta cita-citanya.

Sebagai upaya preventif, layanan bimbingan karir berperan dalam membantu peserta didik mengenali serta mengantisipasi berbagai hambatan maupun keraguan yang mungkin muncul selama proses perencanaan karir, seperti kebingungan dalam menentukan pilihan profesi atau rasa takut terhadap kemungkinan kegagalan. Melalui pendampingan dan arahan yang terstruktur, peserta didik didorong untuk mengembangkan sikap proaktif dalam merancang langkah-langkah menuju tujuan karir yang diharapkan. Dengan membekali peserta didik dengan pemahaman, keterampilan, dan sikap yang sesuai, layanan ini menjadi sarana penting dalam membangun pondasi yang kuat bagi kesiapan dan keberhasilan karir peserta didik di masa mendatang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang berjudul "*Layanan Bimbingan Karir untuk Mengembangkan Perencanaan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan*", maka dapat dikemukakan sejumlah rekomendasi baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi Teoritis

Temuan dari penelitian ini berupa instrumen dan layanan bimbingan karir yang dirancang untuk mengembangkan perencanaan karir peserta didik SMK. Instrumen perencanaan karir disusun berdasarkan pemikiran dan definisi dari para ahli seperti Frank Parsons, Donald E. Super, serta John Milton Dillard. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan instrumen serupa dengan merujuk pada definisi atau teori dari ahli lainnya guna memperluas cakupan dan kedalaman pengukuran Perencanaan Karir.

5.3.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang hanya berfokus pada salah satu tujuan perencanaan karir peserta didik SMK, yaitu melanjutkan studi, maka rekomendasi praktis yang dapat disampaikan adalah perlunya pengembangan layanan bimbingan karir yang berfokus kepada tujuan lulusan SMK yang lainnya, yaitu memasuki dunia kerja dan berwirausaha. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian sebagai acuan untuk mengembangkan layanan yang lebih komprehensif, dengan menyesuaikan isi layanan terhadap kebutuhan peserta didik yang memiliki orientasi karir yang beragam. Selain itu, layanan bimbingan karir yang dikembangkan dapat diadaptasi untuk memberikan dukungan secara lebih spesifik bagi peserta didik yang memilih langsung bekerja atau berwirausaha, sehingga layanan yang diberikan lebih relevan, aplikatif, dan mampu mengoptimalkan kesiapan peserta didik dalam menentukan serta menjalani pilihan karirnya.